



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA METRO



TAHUN
2023

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang ada.

Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah disusun untuk melaporkan pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi penyelenggara layanan publik dalam pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Selain itu laporan kinerja merupakan informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan penyelenggara kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini. Oleh karena itu kami harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penyusunan laporan kinerja ini dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya kami berharap semoga Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah ini dapat memberikan informasi serta manfaat untuk Kota Metro khususnya bagi masyarakat pengguna layanan.

Metro, Maret 2023

KEPALA DINAS KEPENDUDUK DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



Maria Fitri Jayasinga

Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19630301 198303 2 006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I - 1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja	II - 1
B. Rencana Aksi	II - 2
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	III-1
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja.....	III-3
2. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu	III-22
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan targetnjangka menengah OPD.....	III-26
4. Perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional	III-28
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan serta alternative solusi yang telah dilakukan	III-33
6. Analisis atas efesiensi sumber daya.....	III-35
7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja	III-42
8. Prestasi/keberhasilan yang telah diperoleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Metro	III-61
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	IV - 1
B. Penutup	IV - 1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014 urusan Pemerintahan terdiri dari 3 urusan yakni urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil masuk dalam urusan Pemerintahan Konkuren Wajib Non Pelayanan Dasar yang artinya urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Urusan Pemerintahan Konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi pelaksanaan Otonomi daerah dalam rangka mewujudkan Kepemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui lembaga-lembaga pemerintah yang akan dibentuk sesuai dengan urusan dan kewenangan masing-masing Pemerintah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro merupakan organisasi perangkat daerah yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 12 tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro yang bertujuan untuk mendukung pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui pelayanan publik urusan administrasi kependudukan.

Dalam penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro melaksanakan Misi ke-5 (lima) Kepala Daerah Kota Metro yaitu : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Terhormat, dan Bermartabat, yang bertujuan Untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kota Metro periode 2021 – 2026 yaitu ***“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya”***

Untuk mencapai Visi Kota Metro seperti tersebut di atas maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Metro dalam pelaksanaan

tugasnya harus sejalan dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro Tahun 2021-2026. Disdukcapil Kota Metro merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di Kota Metro, sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kependudukan dan Pencatatan sipil. Dikarenakan hal tersebut maka Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan memfokuskan kepada upaya mendukung Pemerintah Kota Metro dalam meningkatkan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tingkat Kota Metro.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang baik merupakan indikator kinerja yang harus dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro. Untuk mencapai nilai IKM yang baik standar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari warga Kota Metro, baik dilihat dari segi geografis maupun dari segi demografi penduduk Kota Metro. Pelayanan yang diberikan pada Disdukcapil Kota Metro ditekankan pada urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dan hal-hal yang mendukungnya. Kinerja yang ingin dicapai demi mewujudkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang baik adalah mencakupi tingkat kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang tinggi di Kota Metro.

Upaya untuk mewujudkan peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayan publik, Disdukcapil Kota Metro berupaya mencari terobosan-terobosan dan ide-ide baru terkait inovasi pelayanan publik hal tersebut berguna untuk meningkatkan realisasi capaian kinerja. Realisasi capaian kinerja tersebut dikhususkan pada indikator kinerja yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi Perangkat Daerah, oleh karena itu Disdukcapil Kota Metro mengeluarkan inovasi-inovasi pelayanan sebagai berikut :

1. Program dengan pendekatan strategis bernama program **N3/M3** yang diambilkan dari bahasa Lampung yaitu :

N₁ adalah **Nyesak** artinya **Mencari**.

N₂ adalah **Nyesung** artinya **Menjemput**.

N₃ adalah **Ngetak** artinya adalah **Mengantar**.

Program ini juga bisa disebut dalam Bahasa Indonesia bernama program **M3** yakni **Mencari, Menjemput, Mengantar**. Dengan kata lain Program **N3** sama dengan Program **M-3**.

2. Aplikasi LADO (Lacak Dokumen)

Aplikasi Lacak Dokumen yang di buat akronim menjadi Aplikasi LADO merupakan inovasi untuk mendongkrak waktu proses pelayanan, menyediakan informasi proses layanan, menetapkan persyaratan layanan, menertibkan berkas permohonan dokumen serta memudahkan dalam melacak setiap permohonan dokumen kependudukan, dan dapat mengevaluasi serta monitoring terhadap setiap penerbitan dokumen.

3. Layanan Dukcapil Dalam Genggaman

Inovasi layanan Dukcapil dalam genggaman merupakan layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online berbasis android. Inovasi ini di luncurkan guna memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil cukup menggunakan smart phone tanpa terkendala waktu pelayanan dan jarak, sehingga masyarakat datang ke kantor Disdukcapil hanya mengambil dokumen permohonan yang sudah selesai tanpa harus menunggu antrian yang lama.

4. KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA

Inovasi KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam kepemilikan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) serta guna meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Metro, dengan tujuan utama mewujudkan tertib

administrasi kependudukan serta membahagiakan masyarakat dalam pelayanan dokumen kependudukan di Kota Metro.

5. Kerjasama Pemanfaatan Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KEMAPEDOKIA)

KEMAPEDOKIA merupakan Inovasi yang diluncurkan agar Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KIA) yang di terbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro selain sebagai identitas pribadi juga dapat dipergunakan sebagai media/sarana promosi dengan menjalin kemitraan dengan Lembaga Swasta/Perusahaan. Selain itu sejalan dengan prestasi Pemerintah Kota Metro yang mendapatkan penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) dapat ditingkatkan dengan menjalin kerjasama pemanfaatan dokumen KIA dengan Lembaga Swasta/Perusahaan.

6. ASIH PENDUK (Aplikasi Sistem Histori Pelayanan Penduduk)

ASIH PENDUK merupakan Inovasi yang diluncurkan oleh Disdukcapil Kota Metro dengan tujuan agar seluruh histori pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat termonitoring sehingga dari data histori pelayanan tersebut dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja pelayanan.

7. RUBRIK KONSULTASI

Rubrik Konsultasi merupakan Inovasi yang diluncurkan dengan tujuan Menyediakan fasilitas untuk rubrik konsultasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil terkait permasalahan-permasalahan serta kendala teknis yang sering dijumpai dalam pelayanan, sehingga dengan adanya rubrik konsultasi tersebut dapat membantu masyarakat dalam pealyanan Adminduk.

Inovasi-inovasi pelayanan tersebut merupakan dorongan tanggung-jawab institusional Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Metro, dalam mendukung

pencapaian target nasional. Salah satu tugas Disdukcapil adalah menanamkan pemahaman kepada masyarakat bahwa kepemilikan dokumen kependudukan dan akta-akta pencatatan sipil sebagai wujud pengakuan negara atas identitas penduduk. Inilah yang mendorong perlunya suatu kegiatan terobosan yang penuh inovasi untuk mempercepat cakupan kepemilikan akta pencatatan sipil dan dokumen kependudukan. Hal itulah yang melatarbelakangi program ini diusulkan oleh Disdukcapil Kota Metro. Tentu saja Disdukcapil Kota Metro memerlukan dukungan dari stakeholder dan pihak-pihak terkait, yakni instansi pemerintah dan masyarakat Kota Metro.

Sebagai instansi pelayanan publik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dihadapkan pada sebuah permasalahan yang sangat mendasar. Permasalahan tersebut adalah Disdukcapil Kota Metro sebagai Role model pelayanan publik, sehingga dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sedangkan pelayanan tidak dapat berjalan maksimal jika tidak didukung dengan sarana prasarana yang baik, serta didukung kualitas SDM yang terampil dan professional. Selain itu bangunan gedung kantor juga sudah lama dan memerlukan perapihan dan perbaikan khususnya pada bangunan atap kantor yang sudah banyak mengalami kerusakan dibebarapa bagian tepinya agar tidak membahayakan orang-orang yang ada didalamnya serta harapannya agar bangunan gedung kantor tampak menarik dan modern mengikuti perkembangan zaman.

Sedangkan dari sisi kinerja yang dilaksanakan, dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Metro berupaya meningkatkan capaian kinerja 100 %, akan tetapi sebagai instansi pelayanan yang berinteraksi langsung kepada masyarakat seringkali menemui kendala dalam pelaksanaan tugas. Permasalahan yang dijumpai dalam penyelenggaraan pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah saat pasca pandemic COVID19 tahun 2022 yaitu :

1. Anggapan masyarakat bahwa pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil masih menggunakan SOP pelayanan masa covid19 sehingga masyarakat merasa tidak leluasa atau memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi pelayanan, harapan masyarakat mereka ingin mendapatkan pelayanan langsung secara tatap muka dengan petugas.
2. Adanya Inovasi Pemerintah Pusat Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerapan Identitas Kependudukan Digital, dimana Kota Metro masuk di antara 58 kabupaten/kota yang tersebar di wilayah Indonesia yang melakukan Uji Coba internal penerapan KTP Digital.

Terkait permasalahan di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penyelenggaraan pelayanan masih menggunakan SOP covid 19 namun masyarakat masih diberikan kelonggaran, masyarakat sudah bisa melakukan konsultasi langsung dengan petugas pelayanan, namun dalam hal pelayanan tetap di arahkan secara online baik melalui aplikasi Dukcapil dalam genggam maupun Whatsapp (WA), pelayanan secara online tetap dilakukan supaya masyarakat terbiasa dengan model pelayanan berbasis aplikasi di era Informasi Digital. Dengan adanya pelayanan berbasis aplikasi serta didukung dengan inovasi-inovasi pelayanan yang creative di harapkan pelayanan mudah diakses oleh masyarakat sehingga mendukung Dukcapil Go Digital. Termasuk uji coba penggunaan Identitas Kependudukan Digital dalam bentuk KTP digital, sasaran penerapan KTP digital adalah penduduk wajib KTP yang sudah pernah memiliki KTP-el dan memiliki smartphone pribadi.

Tujuan penerapan KTP digital dalam rangka untuk penguatan dan pembenahan sistem, serta penguatan sistem keamanan siber. Selain itu, manfaat identitas kependudukan digital atau Digital.id untuk menghindari terjadinya pemalsuan data kependudukan. Sebab KTP merupakan identitas resmi seorang penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan instansi pelaksana dan berlaku di seluruh wilayah Negara Indonesia.

Yang menjadi kendala dalam penerapan KTP digital adalah belum siapnya lembaga pengguna layanan karena belum adanya MoU antara Pemerintah Pusat dengan lembaga atau dunia usaha, sehingga KTP digital belum dapat diterima sebagai persyaratan dalam pelayanan di lembaga/dunia usaha. Selain itu kendala penerepan KTP digital adalah keterbatasan masyarakat, karena untuk mendapatkan layanan KTP digital pemohon harus memiliki smart phone (HP) yang spesifikasinya mendukung aplikasi KTP digital, dan juga kendala lain yang sering ditemui dalam pelayanan KTP digital adalah pemohon dari kelompok orang-orang tua, jompo dan juga orang-orang yang tidak mengikuti perkembangan teknologi atau gagab teknologi/gabtek sehingga pelayanan yang diberikan kepada mereka hanya dapat dilakukan dengan penerbitan KTP elektronik.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sebagai instansi pelayanan tidak lepas dari Permasalahan umum dan biasa yang sering dijumpai dalam proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil, seperti elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan), ketidaklengkapan persyaratan dalam kepengurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil serta permasalahan-permasalahan lainnya yang semisal. Selain itu dampak dari pandemic Covid19 juga berdampak pada system dan mekanisme pelayanan yang berubah dari sistem tatap muka langsung dengan petugas pelayanan berubah menjadi sistim pelayanan daring dengan menggunakan hand phone (HP) android, hal ini dilakukan untuk mengurangi kerumunan masyarakat yang dapat berpotensi untuk penyebaran covid19 secara meluas. Dengan mekanisme layanan daring tersebut tentunya ada dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah pelayanan dapat dilakukan dari rumah masing-masing masyarakat sehingga tidak perlu lagi menunggu antrian serta berpotensi menekan penyebaran covid19, sedangkan dampak negatifnya adalah adanya salah pengertian dari para pemohon layanan dalam memahami tata cara dan persyaratan yang harus dilengkapi dalam proses

pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, sehingga hal itu berdampak pada anggapan masyarakat bahwa pelayanan pada Disdukcapil Kota Metro terkesan berbelit dan susah.

Dengan adanya beberapa permasalahan umum di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro bertekad untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan kebijakan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan peraturan yang berlaku dengan berbagai kegiatan, diantaranya adalah kegiatan sosialisasi peraturan pencatatan sipil, kegiatan Pelayanan keliling pembuatan KTP-el dan KTP digital (digital.id) terutama bagi wajib KTP-el yang menyandang disabilitas, jompo serta orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik karena sakit menahun, serta wajib KTP-el pemula yang sudah berusia 17 tahun agar dapat menggunakan hak pilihnya dalam pesta demokrasi pemilihan umum serta mendapatkan fasilitas layanan publik lainnya seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, sosial, budaya dan pekerjaan umum. Selain itu Disdukcapil Kota Metro juga melaksanakan pelayanan jemput dokumen di masyarakat dengan istilah pelayanan jemput bola (JEBOL). Selain kegiatan tersebut upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga kinerja pelayanan dapat meningkat dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang berdampak pada meningkatnya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kota Metro dalam pelayanan publik serta di tingkat Kota Metro maka Disdukcapil dapat berpartisipasi dalam membantu meningkatkan kualitas Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

BAB II

PERENCANAAN

A. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah mengimplementasikan beberapa hal yaitu tujuan, sasaran strategis maupun kegiatan yang telah ditetapkan dengan penyusunan Penetapan Kinerja.

Penetapan Kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan yang harus dicapai oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Kepala OPD dan perjanjian kinerja tersebut harus diwujudkan di akhir periode pelaksanaan kinerja yang diperjanjikan.

Untuk mewujudkan kualitas pelayanan publik yang maksimal, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2022 telah menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebanyak 4 (empat) sasaran antara lain, yaitu :

1. Terpenuhinya peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dengan memprioritaskan kepuasan masyarakat saat menerima layanan.
2. Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan, dengan memprioritaskan layanan administrasi pendaftaran kependudukan berbasis teknologi digital.
3. Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil dengan Memprioritaskan layanan administrasi Pencatatan Sipil berbasis teknologi digital.
4. Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital dengan memaksimalkan

Pengelolaan Informasi Administrasi kependudukan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang.

Agar sasaran strategis Disdukcapil dapat tercapai, maka diperlukan poin-poin yang menjadi indikator kinerja utama sebagai penilaian dalam menentukan ukuran keberhasilan suatu pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2022 dapat terlihat dalam table sebagai berikut :

**Sasaran Strategik, indikator Kinerja Utama serta Target Capaian
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis dan Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Program	Target
I	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1. Nilai rata-rata IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	87,50
2	Terpenuhinya adminstrasi Pencatatan Sipil	2. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran (Usia 0-17 tahun)	100 %
		a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100 %
		b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	50 %
		c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100 %
		3. Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100 %
		4. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	91 %
		5. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	91 %
3	Terpenuhinya adminstrasi pendaftaran kependudukan	6. Persentase Kepemilikan KTP-el	100 %
		7. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100 %
		8. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	100 %

4	Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	3 %
---	--	---	-----

B. RENCANA AKSI (Action Plan)

Rencana Aksi adalah langkah awal yang mutlak dilakukan untuk melaksanakan program kegiatan yang telah disusun oleh setiap organisasi dalam rangka merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun perencanaan berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang di tetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK).

Untuk merealisasikan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro menyusun langkah-langkah aksi yang dituangkan dalam bentuk rencana aksi sebagai berikut :

1. Sasaran strategis yang akan dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro yang merupakan tanggung jawab eselon II adalah *meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil*. Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah parameter pengukuran keberhasilan dengan indikator kinerja sasaran sebagai berikut ;

1.1 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target capaian adalah 87,50 untuk merealisasikan target kinerja IKM maka dilaksanakan dengan Program Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, yang mana sasaran dari program tersebut adalah

- 1.1.1 *Meningkatnya kualitas pelayanan dalam penataan administrasi kependudukan*, program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase Peningkatan Indeks Kepuasan masyarakat* dengan target indicator program pada semester I sebesar 0.58% dan semester II sebesar 1.16%. Tanggung jawab dalam mengukur nilai yang diperoleh Disdukcapil pada nilai IKM

adalah di tingkat eselon III yaitu Kabid Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.1) dapat di dorong dengan melaksanakan sub kegiatan yaitu :

A. Komunikasi, Informasi dan edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional sub Koordinator sub substansi Pengelolaan dan Penyajian data kependudukan, yang mana sasaran kegiatannya adalah *Terlaksananya forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat* dengan menghadirkan para Kasi pemerintahan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan serta dengan melibatkan beberapa tokoh masyarakat melalui forum konsultasi publik untuk bersama-sama mencari solusi terkait permasalahan-permasalahan yang sering ditemui masyarakat dalam pelayanan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Untuk mengukur kegiatan itu dapat terlaksana atau tidak, dapat dilihat dari indicator output kegiatannya yaitu *Jumlah peserta rapat konsultasi public dengan target 225 orang di 5 (lima) Kecamatan di Kota Metro* dan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 225 orang dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 70.000.000 (*jutih puluh juta rupiah*) *anggaran terealisasi sebesar Rp. 64.687.790* sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Februari 2022.

B. Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional Administrator Database yang mana sasaran kegiatannya adalah Adanya Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan. Untuk mengukur kegiatan itu dapat dilihat dari indicator output kegiatannya Kerjasama dengan lembaga non vertikal di Kota Metro sebanyak 10 lembaga atau tempat usaha yang ada di Kota Metro yang bersedia melakukan kerjasama kemanfaatan dokumen KIA. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan sebesar Rp. 6.000.000 (*Enam juta rupiah*), *anggaran yang terealisasi dalam kegiatan tersebut sebesar Rp. 5.608.150* sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Maret 2022.

C. Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional sub Koordinator sub substansi Pengelolaan dan Penyajian data kependudukan, yang mana sasaran kegiatannya adalah Tersedianya hasil survei kepuasan masyarakat dalam pelayanan per semester. Output dari kegiatan ini adalah Jumlah dokumen survei kepuasan masyarakat yang di laporkan sebanyak 2 dokumen laporan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan sebesar Rp. 3.000.000 (*Tiga juta rupiah*) *dengan realiasi anggaran Rp.3.000.000*, sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Juni dan Nopember 2022.

D. Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Kegiatan Pemeliharaan Sitem Administrasi Kependudukan eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional Administrator Database, Sasaran dari kegiatan tersebut adalah Terlaksananya Pemeliharaan peralatan SIAK secara rutin dan berkala dan dengan indikator output kegiatannya adalah Jumlah barang peralatan SIAK yang terpelihara secara rutin dan berkala dengan target output kegiatan pertriwulan mencapai 100%. dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp.70.000.000 (*Tujuh puluh juta rupiah*), realisasi anggaran sebesar Rp. 62.542.132 waktu pelaksanaan kegiatan adalah Januari – Desember 2022.

1.1.2 ***Meningkatnya proses pelayanan administrasi kependudukan,*** indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi kependudukan yang diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu*, dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana tanggung pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.2) dapat di dorong dengan melaksanakan sub kegiatan yaitu :

A. Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk yang menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pendaftaran penduduk yang dibantu dengan tenaga fungsional Sub-Koordinator sub substansi Pendataan Penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah

Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu. Adapun indicator output kegiatannya adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) sesuai dengan SOP/tepat waktu dengan target triwulannya mencapai 100 %.

1.1.3 ***Meningkatnya proses pelayanan administrasi Pencatatan sipil,***

indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi Pencatatan sipil yg diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu* dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.3) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

- A. **Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting** yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil**) yang dibantu oleh tenaga fungsional Sub Koordinator Substansi Kelahiran, yang mana salah sasaran dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya pelayanan Akta-akta pencatatan Sipil kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu. Adapun indicator output kegiatannya adalah Persentase hasil pelayanan dokumen Akta-akta pencatatan sipil sesuai dengan SOP/tepat waktu dengan target triwulannya mencapai 100 %.

1.2 Persentase Kepemilikan Akta – Akta yang terdiri dari beberapa target

Indikator Kinerja sasaran yaitu :

- A. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil menurut umur dengan target indikator kinerja sebesar 100 %,
- B. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40 % berpendapatan bawah dengan target capaian kinerja sebesar 50%,
- C. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun) dengan target capaian kinerja sebesar 99,90%,
- D. **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** dengan target capaian kinerja sebesar 100 %,
- E. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan dengan target capaian kinerja sebesar 91% dan
- F. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian dengan target capaian kinerja sebesar 91%.

Adapun strategi untuk merealisasikan target Indikator Kinerja sasaran kepemilikan akta-akta pencatatan sipil sebagaimana terdapat pada point (1.2) di atas, maka dapat dilaksanakan dengan Program **Pencatatan Sipil**, yang mana sasaran dan indikator dari program tersebut antara lain adalah :

1. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-5 tahun dengan indikator program yaitu Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-5 tahun target per triwulan 100%.*
2. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun dengan indikator program yaitu Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun target per triwulan 100%.*

3. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kematian dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian target per triwulan 100%.*
4. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta perkawinan dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta perkawinan dengan target per triwulan 91%.*
5. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta perceraian dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta perceraian dengan target per triwulan 91%.*

Untuk mewujudkan pencapaian Target indikator program menjadi tanggung jawab eselon III yaitu Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Adapun **indikator program** yang menjadi tolak ukur penilaiannya adalah :

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.2) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

- A. Sub Kegiatan **Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting**, yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil**) yang dibantu oleh tenaga fungsional sub Koordinator Kelahiran, Kematian dan Perkawinan. Sasaran kegiatan Pelayanan pencatatan sipil tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1*. Dengan indikator output kegiatannya adalah *Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran (target 3.500 dokumen) dan Akta Kematian (target 500 dokumen), dan Akta perkawinan (target 40 dokumen) dan akta perceraian (target 2 dokumen) target output kegiatan sebesar 100%*

dengan realisasi dokumen sebesar 113,16% dengan anggaran kegiatan sebesar Rp. 112.992.000 (*Seratus dua belas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*), Realisasi anggaran sebesar Rp. 109.114.000 adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022.

- B. Sub Kegiatan **Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pencatatan Sipil** yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil**) yang dibantu oleh tenaga fungsional sub Koordinator Kelahiran, Kematian dan Perkawinan. Sasaran kegiatan tersebut adalah *Persentase Jumlah pelayanan jemput bola dokumen akta-akta pencatatan sipil kepada masyarakat*, dengan indicator output kegiatannya adalah *Persentase Jumlah pelayanan jemput bola dokumen akta-akta pencatatan sipil kepada masyarakat*. target capaian 100%, dengan anggaran kegiatan yang disediakan sebesar Rp. 5.000.000 (*Lima jutaan rupiah*) Realisasi kegiatan sebesar Rp. 5.000.000, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah bulan Maret 2022.

1.3 Persentase Kepemilikan KTP-el dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 % dan **Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)** dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 %, serta **Kepemilikan K I A (Kartu Identitas Anak)** target indicator kinerja sasaran sebesar 100%.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja sasaran utama tersebut dapat dilaksanakan dengan program **Penataan Pendaftaran Penduduk**, yang mana sasaran dari program tersebut adalah :

1.3.1 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) sebesar 100 % pada akhir tahun 2022.

1.3.2 Meningkatnya cakupan kepemilikan nik pada semua usia yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan nik semua usia sebesar 100 % pada akhir tahun 2022.

1.3.3 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan kepemilikan dokumen KIA (Kartu identitas Anak) dengan indikator output kegiatan sebesar 100%.

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (**1.3.1 - 1.3.3**) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

A. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Pelayanan Pendaftaran Penduduk**) yang dibantu oleh tenaga Fungsional Sub Koordinator substansi pendataan penduduk, Identitas Penduduk dan Pindah datang penduduk. Sasaran kinerja kegiatan tersebut adalah *Terselenggaranya*

pelayanan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) kepada masyarakat dan Terselenggaranya pelayanan KIA melalui jemput bola (berkas dokumen) ke sekolah-sekolah dengan indikator output kegiatan tersebut adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 182.968.000 (seratus delapan puluh dua juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah), realisasi anggaran sebesar Rp. 176.354.000 adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari s.d Desember 2022.

B. Kegiatan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk

yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk**) yang dibantu oleh Kasi Identitas Penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Rapat-rapat penyelesaian masalah dokumen kependudukan* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Jumlah dokumen kependudukan bermasalah yang dapat terselesaikan* dengan target kegiatan adalah 100 % dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp.50.000.000 (*Lima puluh juta rupiah*) *Realisasi anggaran sebesar Rp. 45.916.720.* Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret 2022.

C. Kegiatan Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa

Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk**) yang dibantu oleh Kasi Identitas Penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya pelayanan perekaman keliling KTP-el*

bagi wajib KTP pemula di Kelurahan, Kecamatan dan Sekolah-sekolah di Kota Metro dengan indikator output kegiatan tersebut adalah Persentase Jumlah pelayanan keliling KTP-el bagi wajib KTP pemula dengan target kegiatan adalah 100 % dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp.37.000.000 (Tiga puluh tujuh juta rupiah) Realisasi anggaran sebesar Rp. 36.789.000. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Februari s.d Desember 2022.

1.4 Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 3 %. Untuk merealisasikan target kinerja pelayanan berbasis aplikasi dukcapil dalam genggaman tersebut didukung dengan program antara lain :

1.4.1 Program pencatatan sipil yang mana sasaran programnya adalah *Meningkatnya layanan administrasi Pencatatan sipil melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman dengan indikator program adalah Persentase Pelayanan administrasi Pencatatan sipil melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target pertriwulannya sebesar 3%.*

1.4.2 Program Pendaftaran Penduduk, sasaran programnya adalah *Meningkatnya layanan administrasi kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman dengan indikator program adalah persentase Pelayanan administrasi kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target pertriwulannya sebesar 3%.*

1.4.3 Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, sasaran programnya adalah *Meningkatnya layanan Pengaduan masyarakat melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman dengan*

indikator program adalah Persentase Pelayanan pengaduan masyarakat melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target pertriwulannya sebesar 3%.

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (**1.4.1 - 1.4.3**) tersebut dilaksanakanlah sub kegiatan sebagai berikut :

- A. Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting yang mana sasaran dari sub kegiatan ini Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1. Sedangkan target sub kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran dan Akta Kematian Akta Perkawinan dan Akta Perceraian yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggaman sebanyak 3% realisasi sebesar 3,98 %, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2022.
- B. Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dengan sasaran sub kegiatan adalah Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) kepada masyarakat. Adapun target indikator adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggaman sebanyak 3% realisasi sebesar 2,98 %, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2021.
- C. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi, sasaran sub kegiatan adalah Terselenggaranya pelayanan pengaduan masyarakat dengan indikator output kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan

pengaduan masyarakat yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggaman dengan target 3% realisasi sebesar 100 %, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2022.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam matrik evaluasi Rencana Aksi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2022 pada lembar berikut.

PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Meningkatnya layanan administrasi Pencatatan sipil melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman	Persentase Pelayanan administrasi Pencatatan sipil melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman	I = 0,75 %	3,69%	Pencatatan, Penatausahaan dan Pemberitaan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil.	Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta-akta pencatatan sipil melalui layanan Dukcapil dalam genggaman	0,75 %	3,69%	x	x	x											
			II = 1,50 %	2,78%						1,50 %	2,78%				x	x							
			III = 2,25 %	3,72%						2,25 %	3,72%						x	x					
			IV = 3,00 %	3,98%						3,00%	3,98%								x	x			
PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Meningkatnya layanan administrasi kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman	Persentase Pelayanan administrasi kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman	I = 0,75 %	2,36%	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) kepada masyarakat.	Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan melalui layanan Dukcapil dalam genggaman	0,75 %	2,36%	x	x												
			II = 1,50 %	2,57%						1,50 %	2,57%						x	x					
			III = 2,25 %	2,86%						2,25 %	2,86%										x	x	
			IV = 3,00 %	2,98%						3,00%	2,98%											x	x
Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Meningkatnya layanan Pengaduan masyarakat melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman	Persentase Pelayanan pengaduan masyarakat melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman	I = 0,75 %	100%	Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi	Terselenggaranya pelayanan pengaduan masyarakat	Persentase hasil pelayanan pengaduan masyarakat melalui layanan Dukcapil dalam genggaman	0,75 %	100%	x	x												
			II = 1,50 %	100%						1,50 %	100%									x	x		
			III = 2,25 %	100%						2,25 %	100%											x	x
			IV = 3,00 %	100%						3,00%	100%												x

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



Maria Fitri Jayasinga
Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd
Pembina Utama Muda/IV.C

NIP. 19630301 198303 2 006

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja, dan tingkat pencapaian sasaran instansi yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Kriteria Capaian hasil Pengukuran Kinerja dengan klarifikasi/rentang dapat terlihat dalam table A.1 sebagai berikut :

Tabel : A.1

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1.	85 % - > 100 %	Sangat Berhasil
2.	70 % - 85 %	Berhasil
3.	55 % - 70 %	Cukup Berhasil
4.	< 55 %	Tidak Berhasil

Adapun cara pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tersaji dalam tabel A.2 di bawah :

Tabel Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2022
Tabel A.2

No	Indikator Kinerja Utama	Formulasi
1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh dari penilaian responden terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-17 tahun dibagi dengan target jumlah penduduk usia 0-17 tahun dikali 100%
	a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia <math>< 5</math> tahun dibagi dengan jumlah anak usia <math>< 5</math> tahun dikali 100%
	b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan untuk penduduk 40% berpendapatan bawah dibagi dengan target jumlah penduduk 40% berpendapatan bawah dikali 100%
	c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun kurang 1 hari dibagi dengan target jumlah penduduk usia 0-18 tahun dikali 100%
3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	Jumlah kutipan akta kematian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah kematian yang dilaporkan dikali 100%
4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	Jumlah kutipan akta Perkawinan yang diterbitkan dibagi dengan jumlah perkawinan yang dilaporkan dikali 100%
5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	Jumlah kutipan akta Perceraian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Perceraian yang dilaporkan dikali 100%
6	Persentase Kepemilikan KTP-el	Jumlah KTP-el yang diterbitkan dibagi dengan

		Target jumlah penduduk wajib KTP-el dikali 100%
7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	Jumlah KK yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Kepala Keluarga dikali 100%
8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	Jumlah KIA yang diterbitkan dibagi dengan Target jumlah penduduk wajib KIA dikali 100%
9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	Jumlah pelayanan yang menggunakan aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman dibagi dengan jumlah seluruh pelayanan dikali 100%

1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA

Hasil Pengukuran Kinerja berdasarkan data kuantitatif antara Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2022 dapat terlihat dalam table A.3 berikut ini:

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	sat	Triwulan/Smester	Perhitungan Kinerja			Kinerja			Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,50	Nilai	SMT I	87,25	87,62	100,38	87,25	87,62	100,38	
				SMT II	87,50	87,64	100,34	87,50	87,64	100,34	
				Kondisi Akhir					87,64	100,34	Melebihi Target
Terpenuhinya adminstrasi Pencatatan Sipil	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran										
	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100	%	Trw 1	10.795	10.795	100	100	100	100	
				Trw 2	10.833	10.833	100	100	100	100	
				Trw 3	10.855	10.833	100	100	100	100	
				Trw 4	10.895	10.895	100	100	100	100	
				Kondisi Akhir					100	100	Sesuai Target
	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	50	%	Trw 1	10.522	6.161	58,55	50	29,28	58,55	
				Trw 2	10.522	11.622	110,45	50	55,23	110,45	
				Trw 3	10.522	17.203	163,50	50	81,75	163,50	
				Trw 4	10.522	21.044	200,00	50	100	200,00	
Kondisi Akhir								100	200,00	Melebihi Target	
Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100	%	Trw 1	52.648	60.221	114,38	100	114,38	114,38		
			Trw 2	52.648	60.253	114,44	100	114,44	114,44		
			Trw 3	50.159	60.984	121,58	100	121,58	121,58		
			Trw 4	50.159	61.826	123,26	100	123,26	123,26		
			Kondisi Akhir					123,26	123,26	Melebihi Target	

	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100	%	Trw 1	267	267	100	100	100	100	
				Trw 2	476	476	100	100	100	100	
				Trw 3	723	723	100	100	100	100	
				Trw 4	949	949	100	100	100	100	
				Kondisi Akhir					100	100	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	91	%	Trw 1	14	14	109,89	91	100	109,89	
				Trw 2	28	28	109,89	91	100	109,89	
				Trw 3	45	45	109,89	91	100	109,89	
				Trw 4	65	65	109,89	91	100	109,89	
				Kondisi Akhir					100	109,89	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	91	%	Trw 1	4	4	109,89	91	100	109,89	
				Trw 2	7	7	109,89	91	100	109,89	
				Trw 3	8	8	109,89	91	100	109,89	
				Trw 4	10	10	109,89	91	100	109,89	
				Kondisi Akhir					99,51	109,89	Melebihi Target
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	Persentase Kepemilikan KTP-el	100	%	Trw 1	128.774	130.690	101,49	100	101,49	101,49	
				Trw 2	128.774	132.049	102,54	100	102,54	102,54	
				Trw 3	127.397	132.842	104,27	100	104,27	104,27	
				Trw 4	127.397	133.571	104,85	100	104,85	104,85	
				Kondisi Akhir					104,85	104,85	Melebihi Target

	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100	%	Trw 1	53.847	53.847	100	100	100	100	
				Trw 2	54.268	54.268	100	100	100	100	
				Trw 3	54.636	54.636	100	100	100	100	
				Trw 4	55.087	55.087	100	100	100	100	
				Kondisi Akhir					100	100	Sesuai Target
	Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	100	%	Trw 1	52.281	52.085	99,63	100	99,63	99,63	
				Trw 2	52.281	53.192	101,74	100	101,74	101,74	
				Trw 3	47.391	54.720	115,46	100	115,46	115,46	
				Trw 4	47.391	55.777	117,70	100	117,70	117,70	
Kondisi Akhir								117,70	117,70	Melebihi Target	
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Gengaman	3	%	Trw 1	9.295	284	102,00	3	3,06	102,00	
				Trw 2	19.037	638	111,67	3	3,35	111,67	
				Trw 3	18.525	1.085	195.33	3	5,86	195.33	
				Trw 4	37.562	3.204	284,33	3	8,53	284,33	
				Kondisi Akhir						284,33	Melebihi Target

Berdasarkan data capaian indikator kinerja pertriwulan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Target nilai IKM pada semester I tahun 2022 ditetapkan pada angka 87,25. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan pada semester I tahun 2022 diperoleh nilai 87,62. Maka diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100,38% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada semester II target nilai IKM ditetapkan sebesar 87,50. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan semester II diperoleh nilai IKM sebesar 87,64, sehingga capaian kinerja terhadap target kinerja pada nilai IKM smeseter II sebesar 100,34% artinya telah melampaui target yang telah ditetapkan.

B. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran.

Cakupan kepemilikan akta kelahiran sebagaimana yang tercatat pada RPJMN 2020-2024 untuk anak usia 0-17 tahun, namun data pelaporan sebagaimana yang telah lazim di kirimkan dari seluruh Disdukcapil dari tingkat daerah maupun pusat menggunakan cakupan usia 0-18 tahun. Kedua cakupan tersebut pada prinsipnya sama, sehingga cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun (kurang 1 hari) adalah cakupan untuk usia 0-17 tahun.

1. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran **anak umur di bawah 5 tahun** pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan I sebesar 100% yang berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 10.795 berbanding dengan jumlah permohonan

akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 10.795, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan I sebesar 100 %.

- Target yang ditetapkan pada triwulan II ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan II sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan II sebesar 10.833 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 10.833, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan II sebesar 100 %.
- Target yang ditetapkan pada triwulan III ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan III sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan III sebesar 10.855 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 10.855, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan III sebesar 100 %.
- Target yang ditetapkan pada triwulan IV ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan IV sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan IV sebesar 10.895 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 10.895, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan IV sebesar 100 %.

2. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan bawah sebagaimana data yang berasal dari Dinas Sosial Kota Metro pada triwulan I ditetapkan sebesar 50% (10.522 akta) dari jumlah penduduk 21.044, realisasi pada triwulan I sebesar

29,28% yang berasal dari jumlah kepemilikan akta kelahiran penduduk 50% berpendapatan bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 6.161 akta berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.044 orang, sehingga persentase capaian target cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan I sebesar 58,55 %, yang diperoleh dari membandingkan realisasi dengan target yang ingin dicapai diakhir tahun sebesar 50%.

- Target yang ditetapkan pada triwulan II ditetapkan sebesar 50% (10.522 akta), realisasi pada triwulan II sebesar 55,23% yang berasal dari jumlah akta penduduk 40% berpendapatan bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 11.622 akta berbanding dengan target jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.044 orang, sehingga persentase capaian target kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan II sebesar 55,23 %, yang diperoleh dari membandingkan realisasi dengan target yang ingin dicapai diakhir tahun sebesar 50%.
- Target yang ditetapkan pada triwulan III ditetapkan sebesar 50% (10.522 akta), realisasi pada triwulan III sebesar 81,75% yang berasal dari jumlah akta penduduk 40% berpendapatan bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 17.203 akta berbanding dengan target jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.044 akta, sehingga persentase capaian target kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan III sebesar 163,50 %.
- Sedangkan Target yang ditetapkan pada triwulan IV ditetapkan sebesar 50% (10.522 akta), realisasi pada triwulan IV sebesar 100% yang berasal dari jumlah akta penduduk 50% berpendapatan bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 21.044 berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.044, sehingga

persentase capaian target kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan IV sebesar 200 %.

3. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kelahiran pada triwulan I sebesar 100%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 114,38%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebanyak 60.221 akte dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun berjumlah 52.648 anak, (*Data jumlah anak usia 0-18 tahun tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2021*) sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 114,38% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 100%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 114,44%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 60.253 akte dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 52.648 anak (*data berdasarkan DKB II 2021*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 114,44% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 100% realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 121,58%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 60.984 akte dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 50.159 anak (*data berdasarkan DKB I 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja

pada triwulan III sebesar 121,58% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 100% realisasi sebesar 123,26%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 61.826 akta dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 50.159 anak (*data berdasarkan DKB I 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV akhir periode sebesar 123,26% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

C. Persentase Kepemilikan Akta Kematian

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kematian pada triwulan I sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 267 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 267 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian triwulan I.
- Pada triwulan II target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian pada triwulan II sebanyak 476 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 476 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100% yang diperoleh dari

realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Pada triwulan III target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 723 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 723 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 949 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 949 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

D. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan I sebesar 91%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 14 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 14 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan II sebesar 91%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 28 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 28 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan III sebesar 91%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 45 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 45 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan IV sebesar 91%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 65 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 65 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan IV.

E. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan I sebesar 91%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah

penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 4 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 4 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian triwulan I.

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan II sebesar 91%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 7 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 7 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian triwulan II.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan III sebesar 91%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 8 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 8 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian triwulan III.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perceraian pada triwulan IV sebesar 91%, realisasi penerbitan akta Perceraian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta Perceraian khusus bagi Non Muslim sebanyak 10 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 10 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 109,89% yang diperoleh dari realisasi kinerja

triwulan IV dibandingkan dengan target capaian triwulan IV dengan setatus telah melebihi target yang telah ditetapkan.

F. Persentase Kepemilikan KTP-el

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KTP-el pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 101,49 %, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 130.690 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 128.774 orang. (*Data wajib KTP-el tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2021*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 101,49% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 102,54%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 132.049 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 128.774 orang (*data berdasarkan DKB II 2021*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 102,54% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 104,27%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 132.842 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 127.397 orang, (*Data wajib KTP-el bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester I tahun 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 104.27% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100% realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 104,85%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 133.571 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 127.397 orang (*data berdasarkan DKB I 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 104,85% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

G. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan Kartu Keluarga pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 53.847 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 53.847 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 54.268 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 54.268 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 54.636 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 54.636 orang, sehingga

diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 55.087 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 55.087 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

H. Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KIA pada triwulan I tahun 2022 sebesar 100%. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 99,63 % yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 52.085 dari jumlah penduduk wajib KIA sebanyak 52.281 (*berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Smester II tahun 2021*). sehingga capaian kinerja pada triwulan I sebesar 99,63%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KIA pada triwulan II tahun 2022 sebesar 100%. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 101,74% yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 53.192 dari jumlah penduduk wajib KIA sebanyak 52.281 (*berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Smester II tahun 2021*). sehingga capaian kinerja pada triwulan I sebesar 101,74%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III Target capaian kinerja untuk kepemilikan KIA sebesar 100%. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 115,46% yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 54.720 dari jumlah

penduduk wajib KIA sebanyak 47.391 (*berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester I tahun 2022*). sehingga capaian kinerja pada triwulan III sebesar 115,46%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100 %. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 117,70 % yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 55.777 keping berbanding target KIA sebesar 47.391 sehingga capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 117,70%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

I. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman

- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan I ditetapkan sebesar 3%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 3,06 %, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 284 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan di triwulan I sebanyak 9.295 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 102% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan II ditetapkan sebesar 3%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 3,35 %, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 638 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan pada di triwulan II sebanyak 19.037 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 111,67% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan III ditetapkan sebesar 3%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 5,86%, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 1.085 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan pada di triwulan III sebanyak 18.525 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 195,33% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan target capaian kinerja pada triwulan IV untuk layanan adminduk menggunakan Aplikasi Dukcapil dalam genggaman ditetapkan sebesar 3%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 8,53%, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 3.204 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan pada di triwulan IV sebanyak 37.562 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 284,33% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama sehingga kinerja pelayanan melebihi target.

Tabel A.3

Hasil Pengukuran Kinerja antara Target dan Realisasi Kinerja

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2022

SASARAN	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI		Pencapaian Target
				Berdasarkan Kondisi Real		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,50	87,64		100,16%
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran				
		a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100%	100%	10.895 10.895	100 %

		b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	50 %	100%	$\frac{21.044}{21.044}$	200 %
		c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100%	123,26%	$\frac{61.826}{50.159}$	123,26%
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100%	100%	$\frac{949}{949}$	100%
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	91%	100%	$\frac{65}{65}$	109.89%
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	91%	100%	$\frac{10}{10}$	109.89%
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100%	104,85 %	$\frac{133.571}{127.397}$	104.85 %
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100%	$\frac{53.444}{53.444}$	100%
	8	Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	100%	117.70 %	$\frac{55.777}{47.391}$	117.70%
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	3 %	8.53%	$\frac{3.204}{37.562}$	284.33%

Sumber Data : Disdukcapil Kota Metro Tahun 2023

2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan OPD dalam pencapaian kinerja, selain dari pengukuran capaian kinerja dengan target kinerja pada tahun berjalan, kita juga dapat melihat keberhasilan pencapaian target kinerja dari tahun ke tahun.

Berikut ini adalah perbandingan pencapaian target kinerja tahun 2021-2022.

Tabel A.4

Hasil Perbandingan pencapaian kinerja kondisi sesungguhnya

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2021 s.d 2022

SASARAN	INDIKATOR SASARAN		Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi kinerja	Pencapaian target	Realisasi kinerja	Pencapaian target
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,30	100,34 %	87,64	100,16 %

Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	113,92 %	114,04 %	123,26 %	123,26 %
	a	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100,00%	100,00%	100,00 %	100,00 %
	b	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	c	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	113,92 %	113,92 %	123,26 %	123,26 %
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100,00 %	100 %	100,00 %	100 %
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	100,00 %	111,11 %	100,00 %	109,89 %
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	99,51 %	110,57 %	100,00 %	109,89 %
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	102,25 %	102,25 %	104,85 %	104,85 %
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100 %	100 %	100 %	100 %
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	111,81 %	114,09 %	117,70 %	117,70 %
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	4,61 %	307,67 %	8,53 %	284,33 %

Berdasarkan data perbandingan pencapaian target kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana tersebut di atas maka tingkat pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dari tahun 2021 dan 2022 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan pencapaian kinerja dari tahun sebelumnya, Maka berdasarkan table perbandingan di atas dapat dijelaskan pada masing-masing indikator sasaran sebagai berikut :

2.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2021 realisasi kinerja dengan nilai IKM diperoleh 87,30 dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,34% sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja untuk nilai IKM diperoleh 87,64 dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,16%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Nilai rata-rata IKM sebesar 100,25%.

2.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran** pada tahun 2021 realisasi kinerja dan capaian kinerja sebesar 114,04% sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja sebesar 123,26%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2021 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran** sebesar 118,65 %.

2.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** pada tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100% sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian

kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** sebesar 100%.

2.4 **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan** pada tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100% sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan** sebesar 100%.

2.5 **Persentase Kepemilikan Akta Perceraian**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Perceraian** pada tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100% sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Perceraian** sebesar 100%.

2.4 **Persentase Kepemilikan KTP-el**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata **Persentase Kepemilikan KTP-el** pada tahun 2021 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 102,25 % sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap

target kinerja sebesar 104,85%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Persentase Kepemilikan KTP-el sebesar 103,55%.

2.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2021 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100 % sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sebesar 100%.

2.6 Penerbitan Kartu Identitas ANAK (KIA)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 111,81 % dengan capaian kinerja sebesar 114,09 % sedangkan pada tahun 2022 realisasi kinerja kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 117,70 % dengan capaian kinerja terhadap target kinerja kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 117,70%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 116,45%.

3. **PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR SASARAN		Tahun 2021		Tahun 2022	
			Target Renstra	Realisasi target	Target Renstra	Realisasi target
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87	87,30	87,50	87,64
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran				
	a	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
	b	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	43 %	232,56 %	50 %	200 %
	c	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	99,90 %	114,04 %	100 %	123,26 %
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100 %	100,00 %	100 %	100,00 %
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	90 %	100,00 %	91 %	100,00 %
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	90 %	99,51 %	91 %	100,00 %
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100,00 %	102,25 %	100,00 %	104,85 %
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	98 %	111,81 %	100,00 %	117,70 %

Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	1,5%	4,61 %	3 %	8,53 %
--	---	--	------	--------	-----	--------

Berdasarkan data perbandingan realisasi kinerja sampai saat ini dengan target jangka menengah yang terdapat pada Renstra Disdukcapil Kota Metro tahun 2021-2026 sebagaimana tersebut diatas maka capaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2022 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum telah mencapai target, bahkan pencapaiannya melampaui target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari seluruh indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2022 antara realisasi kinerja dengan pencapaian kinerja telah sesuai dengan target, namun untuk beberapa indikator capaian terhadap target kinerja sangat tinggi yaitu :

1. Persentase cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah
2. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman

Kedua indikator kinerja utama (IKU) tersebut capaian terhadap target kinerja cenderung sangat tinggi, khususnya pada Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah. Data tersebut diperoleh dari Dinas Sosial Kota Metro, kemudian oleh Disdukcapil Kota Metro dilakukan penelitian untuk seluruh data tersebut by Name and by address sehingga dapat diketahui apakah data tersebut benar dan valid. Setelah data dinyatakan valid maka Disdukcapil Kota Metro membentuk Team Work untuk menyelesaikan cakupan kepemilikan akte kelahiran berdasarkan data yang telah valid tersebut sehingga pada akhir tahun 2022 jumlah **data penduduk 40% berpendapatan bawah** sebesar 21.044 dapat terselesaikan 100%. Karena pada awal penetapan

kinerja target yang ditetapkan terhadap Persentase cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah ditetapkan sebesar 50%, sedangkan realisasi mencapai 100%, dengan demikian cakupan terhadap target kinerja telah melampoi target sebesar 200 %.

Sedangkan Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman capaian kinerja tergolong sangat tinggi dan melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar 3 % sedangkan realisasi kinerja selama tahun 2022 mencapai 8,53 % sehingga capaian terhadap target sebesar 284,33 %.

Besaran target yang ditetapkan cenderung kecil bila dibandingkan dengan Indikator Kinerja Utama yang lainnya karena indikator tersebut yaitu Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah dan Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman merupakan indikator kinerja baru, namun dari realisasi dan capaian target yang tinggi maka perlu ditetapkan kinerja yang baru di tahun 2022 sehingga realisasi terhadap target kinerja lebih berimbang. Namun khusus untuk indikator kinerja Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman target kinerja ditetapkan cenderung lebih rendah pada tahun 2022, dikarenakan dalam pelaksanaan pelayanan menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggaman jumlah penggunaannya sangat sedikit, hal itu terlihat dari jumlah pelayanan berbasis aplikasi sampai dengan 31 Desember 2022 jumlah layanan berbasis aplikasi 3.204 layanan berbanding dengan 37.562 layanan dengan realisasi sebesar 8,53 %. Kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan Aplikasi DUKCAPIL DALAM GENGGAMAN dikarenakan masyarakat belum terbiasa dengan layanan online berbasis aplikasi, disisi yang lain Disdukcapil juga membuka layanan semi online dengan layanan menggunakan aplikasi Wastup (WA) yang sudah banyak dikenal masyarakat, hal tersebut dilakukan oleh DISDUKCAPIL Kota Metro dalam rangka menjawab tantangan di era digital informasi dengan mendorong pelayanan Dukcapil Go Digital.

4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN TARGET NASIONAL

Dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, dalam upaya meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing, Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil menetapkan Program Prioritas yaitu : **Perlindungan Sosial Dan Tata Kelola Kependudukan** yang di laksanakan melalui Kegiatan Prioritas : **Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan** melauai Proyek Prioritas yaitu Perluasan jangkauan layanan administrasi kependudukan, sebagaimana tabel matrik pembangunan RPJMN 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 4
Matrik Pembangunan RPJMN 2020-2024

PROGRAM PRIORITAS (PP)/ KEGIATAN PRIORITAS (KP)/ PROYEK PRIORITAS (ProP)	INDIKATOR	INDIKASI TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
KP : Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan						
ProP : Perluasan jangkauan layanan administrasi kependudukan						
Peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran bagi penduduk 0-17 tahun	Persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun	92	95	97	98	100
	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	N/A	N/A	N/A	N/A	100
Peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian pada seluruh	Persentase cakupan kepemilikan akta kematian pada seluruh peristiwa	20	40	60	80	100
Peningkatan cakupan kepemilikan buku nikah dan akta perkawinan pada semua pasangan yang menikah	Persentase cakupan kepemilikan buku nikah dan akta perkawinan pada semua pasangan yang menikah	20	40	60	80	100

Peningkatan cakupan kepemilikan akta perceraian pada semua individu yang sudah bercerai	Persentase cakupan kepemilikan akta perceraian pada semua individu yang sudah bercerai	70	100	100	100	100
---	--	----	-----	-----	-----	-----

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro yang telah ditetapkan pada awal tahun telah mendukung target nasional sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Berikut adalah data perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2022 dengan Target RPJMN 2020-2024 terlihat dalam tabel 5 berikut :

Tabel. 5
Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target RPJMN 2020-2024

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET CAPAIAN	REALISASI KINERJA	TARGET NASIONAL	CAPAIAN TARGET NASIONAL
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,50	87,64	-	
Terpenuhinya adminstrasi Pencatatan Sipil	2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran				
	a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100%	100 %	N/A	
	b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	50%	100 %	-	
	c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100%	123,26	97%	127,07 %
	3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100%	100 %	60%	166,67 %
	4 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	91%	100 %	60%	166,67 %
5 Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	91%	100 %	100%	100%	

Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100%	104,85 %	-	
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100 %	-	
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	100%	117,70%	-	
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	3%	8,53 %	-	

Dari Tabel. 5 di atas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah sejalan dengan target nasional sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 yang mencakup 6 indikator kinerja yang terdiri dari :

4.1 Persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun

Untuk jenis pelayanan dasar cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun target secara nasional ditetapkan sebesar 97% pada tahun 2022, sementara Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 100% pada tahun 2022. Berkat kerja keras jajaran Disdukcapil Kota Metro didukung dengan berbagai inovasi dibidang pelayanan maka realisasi cakupan kepemilikan akta kelahiran penduduk 0 – 17 dapat melampoi target yang telah ditetapkan dengan capaian 123,26%. Bila dibandingkan dengan target nasional maka capaian kinerja Disdukcapil Kota Metro sebesar 127,07%.

Sedangan untuk indicator kinerja Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil menurut umur, target secara nasional di tahun 2022 ditetapkan N/A (not available) namun di akhir tahun 2024

ditetapkan sebesar 100%. Disdukcapil Kota Metro untuk indicator tersebut telah menetapkan target sebesar 100% dengan realisasi terhadap target mencapai 100%.

4.2 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan Penerbitan Akta Kematian target secara Nasional ditetapkan 60% pada tahun 2022. Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 100%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta Kematian pada akhir tahun 2022 sebesar 100%.

Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta kematian telah melebihi dari target nasional yang dicanangkan oleh pemerintah pusat di tahun 2022 dengan target sebesar 60 %, bila dibandingkan antara realisasi kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 166,67 %.

Keberhasilan tercapainya cakupan kepemilikan akta kematian pada tahun 2022 dikarenakan adanya sosialisasi dan himbauan terus menerus ke masyarakat serta kerjasama antara Pemerintah Kota Metro melalui Disdukcapil dengan pamong/pejabat RT/RW, kelurahan dan Kecamatan, tentang pentingnya akta kematian dalam mendukung data pembangunan nasional, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan akta kematian meningkat.

4.3 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta perkawinan target secara Nasional ditetapkan 60% pada tahun 2022. Sementara itu Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 91%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta perkawinan pada akhir tahun 2022 sebesar 100%. Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta perkawinan telah melebihi dari target nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat di tahun 2022 dengan target sebesar 60 %, bila dibandingkan antara realisasi

kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 166,67 %.

4.4 Persentase Kepemilikan Akta Perceraian

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta perceraian target secara Nasional ditetapkan 100% pada tahun 2022. Sementara itu Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 91%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta perkawinan pada akhir tahun 2022 sebesar 100%. Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta perkawinan telah mencapai target nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat di tahun 2022 dengan target sebesar 100 %, bila dibandingkan antara realisasi kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 100 %.

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dalam melaksanakan pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, tidak jarang petugas pelayanan menemui kendala teknis baik itu yang berkaitan dengan persyaratan umum pelayanan maupun yang berkaitan dengan masalah regulasi atau peraturan perundangan-undangan yang menjadi pedoman dalam memberikan pelayanan. Adapun kendala atau permasalahan yang sering di jumpai dan dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam pelayanan adalah sebagai berikut :

I. Permasalahan-permasalahan di tahun 2021 dan Tindak Lanjut yang telah dilaksanakan dan belum dilaksanakan :

A. Permasalahan dan Tindak Lanjut yang sudah dilaksanakan :

1. Tahun 2022 akhir Disdukcapil Kota Metro telah melaksanakan amanat Perpres Nomor 89 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik (MPP). MPP merupakan tempat terlaksananya kegiatan penyelenggara layanan publik baik barang ataupun jasa pada suatu tempat dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, dan akuntabel. Oleh karena itu seluruh instansi yang menyelenggarakan pelayanan di pusatkan menjadi satu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik dalam satu tempat, termasuk salah satunya adalah DISDUKCAPIL.

Meskipun Disdukcapil Kota Metro telah melaksanakan pelayanan melalui MPP, terdapat permasalahan yang dapat menghambat pelayanan antar lain : Terbatasnya peralatan pendukung pelayanan (alat perekaman dan Pencetakan KTP-el), terbatasnya jumlah pegawai yang dapat memberikan pelayanan di MPP.

2. **Permasalahan :** Masih sering terdapat elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan/Buku Nikah orang tua).

Solusi : Bila menjumpai permasalahan di atas, solusi yang bisa diambil petugas pelayanan adalah :

- a) Dilakukan perubahan pada dokumen Kartu Keluarga (KK) menyesuaikan dengan data yang diakui kebenarannya yang disertai atau dilampirkan dengan dokumen pendukung yang resmi.

- b) Bila terdapat kekeliruan pada elemen data akta kelahiran maka yang dilakukan adalah dengan merubah akta kelahiran dengan menerbitkan kutipan akta kelahiran ke-II (dua) dengan catatan elemen data yang salah hanya ejaannya tidak merubah nama, tanggal, bulan, tahun dan tempat lahir pemilik akta kelahiran. Namun bila sampai merubah nama maka penerbitan akta kelahiran harus melalui putusan sidang di Pengadilan Negeri (PN) setempat.
- c) Bila terdapat kekeliruan pada elemen data surat nikah orang tua maka yang bersangkutan harus melakukan bembetulan buku nikah di KUA (Kantor Urusan Agama) dimana buku nikah tersebut diterbitkan dengan data yang sesuai, di paraf dan stempel kantor.

Solusi atas permasalahan di atas terkadang direspon masyarakat dengan sikap negatif atau perasaan tidak senang sehingganya ada kesan pihak Disdukcapil mempersulit permohonan mereka dan tidak jarang sampai timbul percekcoakan antara petugas pelayanan dengan masyarakat pemohon layanan akibat komunikasi tidak berjalan baik antara kedua belah pihak, disatu sisi petugas dalam memberikan pelayanan berpedoman dengan peraturan yang berlaku namun disisi yang lain masyarakat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan pelayanan meskipun tidak mampu memenuhi persyaratan yang berlaku.

- 3. Masih sering ditemui dari masyarakat persyaratan-persyaratan pelayanan yang tidak lengkap dalam pengurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Solusi yang dapat ditempuh adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro terus menerus memberikan Sosialisasi dan Informasi ke Masyarakat Tentang Peraturan Administrasi Kependudukan dan pencatatan sipil melalui rapat-rapat sosialisasi dengan tokoh masyarakat, pamong RT/RW, petugas register Kelurahan dan Kecamatan dan stakeholder, serta sosialisasi melalui media pamphlet yang ditempatkan di area layanan publik yang sering dikunjungi oleh masyarakat seperti kantor kelurahan, Kecamatan, Rumahsakit, BPJS Kesehatan dan lainnya

4. Sering dijumpai pengaduan dari masyarakat tentang data penduduk yang belum update sehingga terkendala dalam pelayanan publik seperti pelayanan BPJS Kesehatan, Layanan Perbankan, Layanan Vaksin penanggulangan Covid19. Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan konsolidasi ulang ke Data Center (Dirjen Dukcapil) melalui petugas front office atau petugas yang membidangi.
5. Terdapat beberapa peralatan SIAK yang harus diganti dikarenakan umur ekonomis peralatan sudah melewati batas dan sudah banyak yang sering mengalami gangguan karena fungsi peralatan tersebut tidak mendukung (support) dengan system yang saat ini sedang di jalankan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan pengadaan perangkat baru yang sesuai dengan spesifikasi alat yang mendukung system serta melakukan pemeliharaan terhadap peralatan SIAK yang masih berfungsi secara rutin berkala. Namun karena keterbatasan anggaran, upaya untuk mengganti peralatan SIAK yang sudah tidak support dengan system yang sedang di jalankan mengalami kendala, dan permasalahan tersebut harus menjadi prioritas utama di tahun selanjutnya.

6. Masih ditemukan adanya NIK ganda bagi warga yang pindah masuk dari luar daerah ke Kota Metro. Solusi yang dilakukan adalah melaksanakan sinkronisasi data penduduk dan bekerjasama/berkoordinasi dengan Disdukcapil daerah asal penduduk untuk mendapatkan data yang valid yaitu data awal perkeman bio metric penduduk.
7. Kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan terkendala dengan masih minimnya minat lembaga/instansi calon pengguna pemanfaatan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA). Solusi yang dilakukan adalah melakukan pendekatan langsung pada pimpinan lembaga/instansi yaitu dengan cara mensosialisasikan pentingnya Kartu Identitas Anak (KIA) serta benefit yang bisa didapatkan dengan memanfaatkan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai kartu diskon.

B. Permasalahan yang belum dapat dilaksanakan :

1. Masih adanya sebagian Atap gedung yang sudah rapuh ketika musim hujan dikhawatirkan akan runtuh dan membahayakan para pegawai dan masyarakat. Solusi yang dilakukan adalah sudah melakukan pengajuan kepada pemerintah Kota Metro dan sudah mendapatkan persetujuan dan dianggarkan di tahun 2020 namun karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan covid19 maka kegiatan rehab atap gedung Disdukcapil Kota Metro di tunda.
2. Penambahan lahan parkir kendaraan roda 2 (dua) untuk pegawai Disdukcapil Kota Metro, dikarenakan lahan parkir kendaraan yang tersedia sudah tidak mampu menampung jumlah kendaraan pegawai, sehingga kendaraan diparkir di halaman tanpa ada atap pelindung.

6. ANALISIS ATAS EFESIENSI SUMBER DAYA

A. Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro didukung oleh 69 personil pegawai baik berstatus ASN maupun tenaga kontrak dengan rincian sebagai berikut :

a. Ditinjau dari Golongan:

- Golongan IV : 5 orang
- Golongan III : 30 orang
- Golongan II : 1 orang
- Golongan I : -
- Tenaga Kontrak : 32 orang

b. Ditinjau dari Jabatan:

- Eselon II : 1 orang
- Eselon III : 4 orang
- Eselon IV : 2 orang
- JFU : 20 orang
- Fungsional : 5 orang
- Tenaga Kontrak : 32 orang

c. Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Formal:

- S.2 : 7 orang
- Strata I : 36 orang
- Akademi : 2 orang
- SLTA : 32 orang
- SLTP :
- SD : -

Untuk memenuhi tuntutan pelayanan publik yang menitikberatkan pada pelayanan maksimal kepada masyarakat maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang trampil dan cekatan, yang memahami tugas pokok dan fungsi serta menguasai teknologi informasi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam merealisasikan target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2022.

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh OPD pada tahun 2022, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melakukan analisis kebutuhan pegawai pada tahun 2022 dengan melakukan penghitungan jumlah kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Metro dari jabatan struktural (eselon) maupun tenaga staf berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 19 tahun 2011.

Analisis kebutuhan pegawai tersebut dilakukan selain untuk menyesuaikan dengan struktur Organisasi Perangkat Daerah karena adanya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah juga disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam rangka pencapaian target kinerja secara optimal.

Hasil analisis kebutuhan pegawai yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2022 dapat terlihat dari data kondisi dan kebutuhan pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2022 yang mana dari jumlah kebutuhan pegawai sebanyak 76 ASN berdasarkan kelompok kelas jabatan, sampai dengan akhir tahun 2022 jumlah kelas jabatan yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2022 baru terpenuhi sebanyak 37 ASN sehingga untuk memenuhi kelas jabatan yang ada, Disdukcapil Kota Metro masih kekurangan ASN sebanyak 39 orang. Data kondisi dan kebutuhan pegawai dapat dilihat pada tabel berikut :

**DATA KONDISI DAN KEBUTUHAN PEGAWAI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO TAHUN 2022**

NO	NAMA JABATAN	KELAS JABATAN	NAMA	NIP	PENDIKIAN	JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI /JABATAN	KETERANGAN
I	Kepala Dinas	14	Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd	19630301 198303 2 006	S 2	1	
II	Sekretaris	12	SUPRATMAN, S.Sos, M.M.	19651208 198603 1 017	S 2	1	
III	1. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan	9	DERRY PANDJI KESUMA, SE	19790917 200212 1 001	S 1	1	
	1	Analisis Perencana Evaluasi dan Pelaporan				1	-1
	2	Penyusun Laporan Keuangan	SAPTO PAROYO, S.IP	19740202 200604 1 004	S 1	1	
	3	Penyusun Rencana Kegiatan dan Program	SIGIT MARWANTO, S.E.I	19830124 200801 1 008	S1	1	
	4	Bendahara	MUJIONO	19800930 200801 1 010		1	
	5	Pengelola Gaji				1	-1
	6	Verifikator Keuangan				1	-1
	7	Pengadministrasi Perencanaan dan Program				1	-1
	8	Pengadministrasi Keuangan				1	-1
	2. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	9	KOMARIATUNNUR, S.IP	19751004 199503 2 001	S 1	1	
	1	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur				1	-1

	2	Pengelola Kepegawaian	6	AGUNG KURNIAWAN, A.Md	19770606 200212 1 006	Diploma III	2	-1
	3	Pengelola Sarana dan Prasarana Rumah Tangga Dinas	6	EKA SETIAWATI, SE.,MM	19751201 200804 2 001	S 2	2	-1
	4	Pengadministrasi Kepegawaian	5				1	-1
	5	Pengadministrasi Umum	5	SULIYANTO	19790425 200012 1 004	SMA	2	-1
	6	Pengemudi	3				1	-1
	7	Pramu Kebersihan	1				2	-2
IV	Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk		11	NURMAHWATI, S.E., M.M	19701215 199109 2 001	S 2	1	
	1. Kepala Seksi Pindah Datang Penduduk		9	ARI SETIAWATI, SE	19820120 200902 2 006	S 1	1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	RIKE PRISINA,S.IP	19920701 201902 2 005	S 1	1	
	2	Pengadministrasi Kependudukan	5				2	-2
	3	Pengelola Mutasi Penduduk	6				1	-1
	2. Kepala Seksi Pendataan Penduduk		9	SUMARNO, S.IP	19690810 200701 1 017	S 1	1	
	1	Pengawas Kependudukan	7				2	-2
	2	Pengadministrasi Kependudukan	5	SISBAGIO	197306032000121001	SMA	2	-1
	3	Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi	6	R A S M I N A H, S.Pd	19670206 198912 2 001	S 1	2	-1
	3. Kepala Seksi Identitas Penduduk		9	MYLIZATRI SETIANINGSIH, SE	19830505 201001 2 015		1	
	1	Pemeriksa Kependudukan	7				2	-2
	2	Pengadministrasi Kependudukan	5	SUJANI	19780628 200012 1 004	S 1	2	-1
	3	Pengelola Data Pelayanan	6				3	-3
V	Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan sipil		11	MALYANUR SYAROFADIS, SE, MH	19651213 199403 2 005	S 2	1	
	1. Kasi Perkawinan dan Perceraian		9	HANIFAH, S.Pd	19801028 200801 2 014	S 1	1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	LIA PUTRI ARISTI, S.A.N	19970713202203 2 009	S 1	1	

	2	Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak	5				2	-2
	3	Pengolah data pelayanan	6	ETI SUSILOWATI, SE	19820317 200902 2 002	S 1	1	
	2. Kepala Seksi Perubahan Status Anak, Pewarganegaraan dan Kematian		9	RUMIATI	19651110 198502 2 001	SMA	1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	INDAH MUSTIKA DEWI, S.A.N	19980908202203 2 007	S 1	1	
	2	Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan anak	5				2	-2
	3	Pengolah Data Pelayanan	6				1	-1
	3. Kepala Seksi Kelahiran		9	SRI HARTATI, S.IP	19771025 201101 2 002	S 1	1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	MARENDRA RAMADHANI, S.I.P	19930319202203 1 003	S 1	1	
	2	Pengadministrasi Akta Kelahiran dan Kematian	5	SUSMINI	19671006199103 2 008	SMA	1	0
				WIDODO	197101311992031000	SMA	1	
	3	Pengolah Data Pelayanan	6				1	-1
VI	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data		11	SYARIPUDDIN, S.Sos.,M.M	19730325 199202 1 001	S 2	1	
	1. Kasi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan		9	SRI SULISTIYOWATI	19641201 198507 2 001	SMA	1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	NOVITA RELLYANI, S.KOM	19891104202203 2 005	S 1	1	
	2	Pengadmistrasi Data Penyajian dan Publikasi	5				2	-2

	3	Pengolah Data	6				1	-1
	2.	Kasi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan	9	ANTON NUGROHO IRAWAN, ST	19810910 200501 1 006	S 1	1	
	1	Analisis Kerjasama Lintas Sektor	7	MEI HANDIKA FITRIANI, S.A.B	19960511202203 2 006	S 1	1	
	2	Pengadministrasi Program dan Kerjasama	5				1	-1
	3	Pengelola Informasi Kerjasama	6				1	-1
	3.	Kasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	9	I NYOMAN CAHYA KUSUMA	19790731 201101 1 002	S 1	1	
	1	Analisis Data dan Informasi	7				1	-1
	2	Pengadministrasi Kependudukan	5				1	-1
	3	Pengelola Sistem Informasi Kependudukan	6	NASIRUDIN HABIB, S.Pt	19761214 200501 1 003	S 1	1	0
			6	EDY CHANDRA BUANA, S.Kom	19880702 200902 1 001	S 1	1	
	JUMLAH						76	-39
VII	Jabatan Fungsional Lainnya							
	1	ADB kependudukan Ahli Pertama				S1	2	-2
	2	ADB kependudukan Ahli Muda				S1	1	-1
	3	ADB kependudukan Ahli Madya				S 1	1	-1
	4	Operator SIAK Terampil				SMA	3	-3
	5	Operator SIAK Mahir				Diplom a III	3	-3
	6	Operator SIAK Penyelia				S 1	4	-4

A. Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki

Sarana dan prasarana baik sarana utama maupun pendukung pencapaian target kinerja yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada akhir tahun 2022 berjumlah 397 buah yang terdiri dari asset tetap dan asset lainnya, dari total asset yang dimiliki tersebut terdapat 346 asset dalam kondisi baik, 12 buah dalam kondisi rusak ringan dan 42 buah lainnya dalam kondisi rusak berat dengan keseluruhan nilai Asset sebesar **Rp.5.180.520.085,-** (*Lima Milyar Seratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Delapan Puluh Lima Rupiah*) dan total Asset yang telah di hapuskan sebesar Rp. 187.044.500,- (*Seratus delapan puluh tujuh juta empat puluh empat ribu lima ratus rupiah*)

B. Jumlah Anggaran Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2022 mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp. **6.086.035.392,-** (*Enam milyar delapan puluh enam juta tiga puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*) sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. **5.844.807.814** (*Lima milyar delapan ratus empat puluh empat juta delapan ratus tujuh ribu delapan ratus empat belas rupiah*) sisa pagu anggaran sebesar Rp. **201.227.578** (*dua ratus satu juta dua ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah*)

C. Jumlah Program dan Kegiatan

Untuk merealisasikan target kinerja yang telah diperjanjikan oleh Kepala Disdukcapil kepada Walikota Metro, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2022 melaksanakan 5 program kerja yang di realisasikan ke dalam 13 kegiatan dan 31 sub kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mampu mewujudkan capain kinerja yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu :

NO	PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN / PERMASALAHAN	PEMECAHAN MASALAH
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.453.423.622	Menunjang penyelenggaraan adminduk dalam 12 bulan		
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.749.391	Memiliki dokumen perencanaan yg dibutuhkan	-	-
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.498.560	2 dok	-	-
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.472.991	2 dok	Adanya standar satuan harga yang dibutuhkan tetapi belum ada di aplikasi SSH SIPD	Mengajukan usulan penambahan SSH yang dibutuhkan
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.777.840	5 dok	NIHIL	NIHIL
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.654.174.151		-	-

	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.096.820.860	12 bulan	Adanya keterlambatan pembayaran di awal tahun karena penyesuaian anggaran	Melakukan koordinasi dan sinkronisasi anggaran dengan BPKAD secara intensif
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	491.100.000	32 THL	-	-
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	62.895.600	90 OB	-	-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.471.491	1 dokumen	Adanya pengolahan dalam penyusutan barang inventaris kantor yang mengalami kendala saat penghitungan menggunakan aplikasi	Dilakukan penghitungan manual oleh tim BPKAD
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	1.886.200	3 dokumen	-	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.363.898.967	Tersedianya adm umum untuk 12 bln		
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	20.033.500	4 Paket		
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2.000.000	1 paket		

		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	674.210.315	12 paket	NIHIL	NIHIL
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	539.871.200	8 paket	NIHIL	NIHIL
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	11.996.000		NIHIL	NIHIL
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	115.787.952	33 laporan		
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	92.380.703	Tersedianya jasa penunjang untuk 12 bulan		
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.480.000	248 lembar	NIHIL	NIHIL
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	89.900.703	48 rek bulan	NIHIL	NIHIL
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	246.597.610	Tersedianya BMD selama 12 bulan		
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	149.664.310	144 bulan	Adanya keterlambatan pembayaran pajak kendaraan karena kelalaian pengguna kendaraan tidak melapor	Pengelolaan barang membuat jadwal waktu pembayaran dan disosialisasikan kepada pengguna kendaraan

		Pemeliharaan Mebel	2.000.000	20 unit		
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	44.983.300	66 unit	Adanya keterlambatan pembersihan AC dikarenakan penumpukan perkerjaan di pihak ketiga	Dilakukan penjadwalan pemeliharaan secara berkala
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	49.950.000	2 unit	NIHIL	NIHIL
2.	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	259.059.720	12 bulan		
		Pelayanan Pendaftaran Penduduk	222.270.720	12 bulan	-	-
		Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk	45.916.720		-	-

	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	176.354.000	32.988 dokumen	Rendahnya pengetahuan Sumber Daya Manusia dalam Verifikasi untuk penerbitan KK, KTP di tingkat Kelurahan dan Kecamatan, Sosialisasi perlu ditingkatkan agar pelayanan lebih tertib dan disiplin	Sosialisasi yang lebih intensif terkait kependudukan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepengurusan kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), kartu identitas anak (KIA) mutasi pindah dating, mutasi keluar antar kabupaten/provinsi untuk lebih meningkatkan, menerbitkan data kependudukan kedepan.
	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	36.789.000	12 bulan		
	Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk	36.789.000		-	-

NO	PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	VOLUME		HAMBATAN /	PEMECAHAN
					PERMASALAHAN	MASALAH
3.	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	114.114.000	12 bulan		
		Pelayanan Pencatatan Sipil	109.114.000	12 bulan	-	-
		Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	109.114.000	4.970 dokumen akta	NIHIL	NIHIL
		Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	343.670.200			
		Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil	5.000.000			
4.	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	141.833.272	12 bulan		
		Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	11.603.350	12 bulan		

	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	5.995.200	12 dokumen	Update server sehingga terhambat pelayanan administrasi kependudukan	Memastikan apakah PC / Device lain pada network ruangan mengalami yang sama
	Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	5.608.150	10 lembaga	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Lembaga non vertikal di Kota Metro belum memahami tentang pentingnya pemanfaatan database kependudukan;	Melaksanakan Rapat Evaluasi pemanfaatan data kependudukan kepada OPD.
	Penyelenggaraan urusan Administrasi Kependudukan	127.229.922	12 bulan		
	Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	62.542.132	12 bulan	Perubahan data kependudukan yang dilakukan oleh masyarakat menyebabkan data warehouse yang ada di pusat tidak serta-merta terupdate, sehingga ada data yang tidak sesuai/tidak aktif.	Terkait dengan data kependudukan yang sifatnya dinamis (berubahubah) maka disediakan fasilitas pengaduan baik melalui whatsapp maupun website dan dilakukan updating data/konsolidasi melalui aplikasi SIAK
	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat	64.687.790			

		Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	3.000.000	2 dokumen		
		Pembinaan dan Pengawasan terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	3.000.000	2 dokumen	Update Server Sehingga Terhambat Pelayanan Administrasi Kependudukan	Memastikan Status Server Dengan Berbagai Tools Mengecek Setting Pada DNS Keamanan Website
5.	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	3.000.000	100%		
		Penyusunan Profil Kependudukan	3.000.000	1 dokumen		
		Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta Kebutuhan yang lain	3.000.000	1 dokumen	Pengolahan data Profil Kependudukan memerlukan SDM IT yang memiliki kemampuan pengolahan database, dan memiliki SDM IT terbatas;	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro merekrut tenaga ahli programmer.

Oleh karena itu dengan terwujudnya capaian kinerja dan terpenuhinya realisasi yang telah ditetapkan maka mampu memberikan efisiensi penggunaan sumber daya yaitu :

1. Pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp. **6.086.035.392,-** (*Enam milyar delapan puluh enam juta tiga puluh lima tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*) sedangkan realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. **5.844.807.817,-** (*Lima milyar delapan ratus empat puluh empat juta delapan ratus tujuh ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*) atau (96,69%) Sehingga mampu memberikan efisiensi anggaran sebesar Rp. 201.227.578 (3,31%).
2. Jumlah pegawai yang dimiliki Disdukcapil sampai dengan akhir tahun 2022 sejumlah 69 orang pegawai yang terdiri atas 33 ASN dan 33 Tenaga Kontrak, sedangkan kebutuhan pegawai ASN yang sesuai dengan analisis kebutuhan pegawai pada akhir tahun 2021 sebanyak 76 orang ASN, sedangkan pegawai yang berstatus ASN yang tersedia sebanyak 33 orang, sehingga masih diperlukan sebanyak 43 orang ASN. Meskipun keterbatasan jumlah pegawai sebanyak 43 orang ASN hal ini sedikit menjadi hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah di tetapkan, karena kurang jumlah ASN tersebut dapat dibantu oleh sejumlah pegawai tenaga kontrak namun tetap menambah tanggungjawab dan beban kerja bagi pegawai ASN yang ada.

7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA DAN EFISIENSI KEGIATAN YANG MENGGUNAKAN SUMBER DANA APBD

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro untuk mencapai target indikator sasaran dalam rangka mewujudkan sasaran setrategis organisasi yaitu "*Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*", maka program dan kegiatan itu dikelompokkan menjadi 5 (lima) yaitu program dan kegiatan

yang sifatnya utama serta program kegiatan pendukung. Program yang sifatnya pendukung yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang direalisasikan dengan 5 (lima) kegiatan dan 20 (dua puluh) sub kegiatan.
2. Program Pendaftaran Penduduk yang direalisasikan dengan 2 (dua) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan.
3. Program Pencatatan Sipil yang direalisasikan dengan 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan kegiatan.
4. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang direalisasikan dengan 3 (tiga) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan.
5. Program Pengelolaan Profil Kependudukan yang direalisasikan dengan 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan kegiatan.

Sedangkan Program untuk merealisasikan sasaran setrategis organisasi sebanyak tiga program yaitu Program Pendaftaran Penduduk, Program Pencatatan Sipil, dan Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang dalam pelaksanaannya direalisasikan dengan 7 (tujuh) kegiatan dan 10 (sepuluh) sub kegiatan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan diawal tahun dalam bentuk Perjanjian Kinerja, yang nantinya pencapaian target kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun kegiatan.

Adapun analisis efisiensi dalam sub-sub kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sumber dana APBD Kota Metro tahun 2022 dalam Program Pendaftaran Penduduk, Program Pencatatan Sipil, dan Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan untuk menunjang keberhasilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dalam mencapai sasaran strategis dinas yaitu :

1. Komunikasi, Informasi dan edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Realisasi)
Dana	70.000.000	64.687.790	5.312.210	7,59 %
SDM	7 orang	7 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub kegiatan koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 70.000.000, sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 64.687.790 dengan capaian sebesar 92,41%. Sehingga dari anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 7,59 % atau Rp. 5.312.210.

Meskipun anggaran tidak terserap sampai 100% namun kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan capaian kinerja sebesar 100%. Tidak terserapnya anggaran mencapai 100% dikarenakan adanya silva yang berasal dari selisih anggaran pada SSH (Satuan Standar Harga) dengan harga nego barang yang ada dipasar.

Terlaksananya kegiatan tersebut karena adanya kerjasama tim dengan jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 7 orang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain: adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertemuan forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat dengan target output kegiatan adalah jumlah peserta forum konsultasi public sebanyak 225 orang. Dengan kegiatan ini dimaksudkan agar pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dapat meningkat karena adanya kesepahaman para

pelaku pelayanan baik di disdukcapil maupun di tingkat Kecamatan maupun kelurahan. Dengan demikian kegiatan ini berdampak pada meningkatnya Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

2. Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	6.000.000	5.608.150	391.850	6,53 %
SDM	7 orang	7 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan sebesar Rp. 6.000.000, yang mana indicator output dari kegiatan ini adalah jumlah instansi/lembaga/dunia usaha yang melakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan sebanyak 10 lembaga, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.608.150 dengan capaian sebesar 93,47%. Dan dari kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 6,53 % atau Rp 391.850.

3. Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	3.000.000	3.000.000	0	0 %
SDM	6 orang	6 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi sebesar Rp. 3.000.000, realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 3.000.000 dengan capaian sebesar 100%. Anggaran sub kegiatan ini direalisasikan untuk mendanai kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan setiap minggu yang

mana data survai diperoleh dari survey hasil pelayanan yang dilakukan setiap hari, kemudian data direkap untuk dilaporkan setiap pekannya.

4. Fasilitas terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	70.000.000	62.542.132	7.457.868	10.65%
SDM	6 orang	6 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub Kegiatan Fasilitas terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dianggarkan sebesar Rp. 70.000.000 Adapun realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp 62.542.132 atau 89,35%. Dari sub kegiatan ini mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 7.457.868 dengan persentase sebesar 10.65%. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sebagai pendukung pelayanan, walaupun tidak secara langsung berhubungan dengan indikator kinerja sasaran strategis dinas, namun kegiatan ini membantu kelancaran dari proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dalam hal penyiapan teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam pelayanan sehingga keberadaan kegiatan ini dapat membantu meningkatkan Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

5. Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	112.992.000	109.114.000	3.878.000	3,43 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil pada dokumen APBD murni sebesar Rp.70.000.000. Pada anggaran perubahan terdapat pendambahan anggaran menjadi Rp. 112.992.000. Realisasi anggaran sebesar Rp. 109.114.000 dengan capaian kinerja sebesar 96,57 %. Dari realisasi anggaran tersebut dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.878.000 atau penghematan sebanyak 3,43 % . Sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA .

Kegiatan pelayanan pencatatan sipil meliputi pencatatan akta kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan anak dan akta perubahan status anak. Indikator program dari kegiatan ini adalah Persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. melalui kegiatan ini dimaksudkan agar cakupan kepemilikan akta-akta pencatatan sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan akta Perceraian) meningkat.

6. Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	5.000.000	5.000.000	0	0 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil anggaran yang disediakan sebesar Rp. 5.000.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dengan tingkat capaian 100%.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pelayanan langsung jemput bola ke masyarakat dokumen akta-akta pencatatan sipil oleh tim pelayanan. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan SDM yang terlatih dan berpengalaman serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. indikator program dari kegiatan ini adalah Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. Sehingga dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil cakupan kepemilikan akta kelahiran dan akta kematian serta akta-akta lainnya meningkat.

7. Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	182.968.000	176.354.000	6.614.000	3,61 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran murni sebesar Rp. 250.000.000, terdapat efisiensi anggaran untuk penanganan dampak Covid 19 maka anggaran refocusing sebesar Rp. 183.460.000. Dalam perubahan anggaran (ABT) anggaran berubah menjadi Rp. 182.960.000 sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 176.354.000 capaian realisasi sebesar 96,39%. Kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.614.000 atau 3,61 %. Kegiatan peningkatan pelayanan publik dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih dan berpengalaman dalam pelayanan. Pelayanan yang dilaksanakan oleh Disdukcapil masih menggunakan SOP Covid19 karena di tahun 2022

masih transisi menuju normal namun pelayanan tidak terlalu berpedoman dengan dengan SOP Covid 19 namun menyesuaikan dengan kondisi dilapangan. Selain itu kegiatan ini dapat terlaksanan dengan baik berkat dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA . Indicator program kegiatan ini adalah *Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA)*. Sehingga dengan adanya peningkatan pelayanan kependudukan, harapannya adalah cakupan kepemilikan dokumen kependudukan meningkat.

1. Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	50.000.000	45.916.720	4.083.280	8.17 %
SDM	8 orang	8 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 45.916.720 sehingga capaian realisasi anggaran sebesar 91,83%. Kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 4.083.280 atau 8.17 %.

Kegiatan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara rapat-rapat untuk menyelesaikan permasalahan terkait pelayanan administrasi kependudukan (KK, KTP-el, KIA dan surat pindah penduduk).

1. Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	37.000.000	36.789.000	211.000	0,57 %
SDM	8 orang	8 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk pada anggaran murni di tetapkan Rp. 43.000.000 namun dalam anggaran perubahan (ABT) anggaran ditetapkan sebesar Rp. 37.000.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 36.789.000 tingkat realisasi sebesar 99,43% efiseinsi anggaran Rp. 211.000 atau 0,57 %.

8. PRESTASI / KEBERHASILAN YANG TELAH DI PEROLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO

NO	NAMA PENGHARGAAN	KET
1.	Penghargaan dari KEMENPAN RB RI sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Disdukcapil Kabupaten/ Kota Tahun 2022 dengan Nilai "A" Kategori PELAYANAN PRIMA	Tingkat Nasional
2.	Penghargaan dari KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI Apresiasi atas kinerja terbaik, dedikasi yang tinggi, komitmen yang kuat dan konsisten dalam administrasi Kependudukan tahun 2021 Kategori "DUKCAPIL BISA" Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Kecil	Tingkat Nasional
3.	Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik dari OMBUDSMAN RI pada unit pelayanan DISDUKCAPIL Kota Metro dengan nilai 78.42 kategori B (<i>Kualitas Tinggi</i>)	Tingkat Nasional
4.	Penghargaan Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Terbaik dengan Nilai 85,69 (A) (Memuaskan)	Tingkat Kota Metro

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan optimal sebagai instansi pelayanan publik dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat Kota Metro.
2. Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2022 telah sesuai dengan Rencana kerja (Renja) yang disusun pada awal tahun 2022, serta ditetapkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) dari Eselon II hingga Staf dan juga rencana aksi disdukcapil 2022.
3. Dengan melaksanakan rencana aksi maka hasil capaian kinerja Disdukcapil Kota Metro telah mencapai target yang ditetapkan bahkan rata-rata capaian kinerja telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.
4. Keberhasial Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah membuahkan berbagai penghargaan baik ditingkat lokal maupun nasional, salahsatu penghargaan yang di raih di tingkat nasional adalah Penghargaan dari KEMENPAN RB RI sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Disdukcapil Kabupaten/ Kota Tahun 2022 dengan Nilai "A" Kategori PELAYANAN PRIMA.

B. PENUTUP

Demikianlah laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2022. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja organisasi sebagai

bahan evaluasi pimpinan dalam mengambil kebijakan serta pembinaan terhadap ASN di Kota Metro agar nantinya dapat meningkatkan kualitas kinerja sebagai instansi pelayanan publik, khususnya dalam mendukung tercapainya target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) demi Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Terhormat, dan Bermartabat menuju Visi Kota Metro 2021-2026 yaitu **“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya”**

Kami menyadari bahwa dalam penyajian laporan kinerja ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu kritik dan saran sangat kami perlukan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Kinerja (LKJ) ini dapat melengkapi laporan pertanggung jawaban Pemerintah Kota Metro.

Metro, Maret 2023

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO


Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630301 198303 2 006